

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan di persekolahan mengharapkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Permendikbud No.65 Tahun 2013).

Tujuan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran yang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi menjadi pembelajaran berbasis aneka sumber belajar. Vernon S. Gerlach & Donald P. Ely (1971) dalam Kustandi dan Sutjipto (2013:25) mengatakan terdapat 5 jenis sumber belajar yaitu manusia, bahan, lingkungan, alat dan perlengkapan, serta aktivitas. Dibutuhkan alat dan perlengkapan dalam hal ini media pembelajaran sebagai bentuk rangsangan atau stimulus yang digunakan untuk mendorong peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran dapat berupa alat berbasis audio, visual serta audio visual. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

SMA Negeri 10 Bandung merupakan salah satu SMA Negeri di Kota Bandung. Proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Bandung mulai tahun ajaran 2013/2014 menerapkan sistem kurikulum 2013 dengan mengadakan kelas lintas minat pada kelas X. Kelas lintas minat disini memberikan kesempatan pada peserta didik kelas X pada kelas ilmu alam (MIA), kelas ilmu sosial (IIS) dan juga kelas bahasa (BHS) dalam mempelajari materi yang menjadi minatnya.

Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Di SMA Negeri 10 Bandung, kriteria ketuntasan minimum dalam mata pelajaran

Ekonomi yang harus dicapai peserta didik adalah 75. Apabila nilai peserta didik dibawah 75, maka peserta didik harus memperbaiki sampai mencapai angka kriteria ketuntasan minimum tersebut. Berikut ini hasil belajar siswa kelas X lintas minat mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Bandung :

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester II Kelas X Lintas Minat
Mata Pelajaran Ekonomi Tahun ajaran 2013/2014

Kelas	Nilai			KKM		%	
	Max	Min	Rata-rata	≥75	<75	≥ 75	<75
A	75	23	55,21	1	30	3,8	32,6
B	84	45	69,34	11	19	42,3	20,6
C	88	42	70,07	8	21	30,7	22,8
D	79	42	65,42	6	22	23	23,9
Jumlah				26	92		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas X lintas minat mata pelajaran Ekonomi belum mencapai KKM. Jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM lebih sedikit daripada peserta didik yang belum mencapai KKM. Presentase jumlah peserta didik yang belum memenuhi KKM mencapai 77,79%.

Masalah masih rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54) Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi motivasi belajar, minat, persepsi siswa terhadap guru, sikap maupun kondisi fisik dan psikis siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada di luar diri siswa yang meliputi metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, media pembelajaran, fasilitas belajar dan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi kelas X lintas minat menunjukkan, penggunaan media pembelajaran oleh guru di SMA Negeri 10 Bandung masih jarang digunakan dan dikembangkan. Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas X lintas minat di SMA Negeri 10 Bandung menunjukan proses pembelajaran yang kurang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang

cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Selain itu peserta didik kurang tertarik dengan materi yang disampaikan dan merasa cepat bosan di dalam kelas.

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit baik dalam konsep maupun faktanya (Hamalik, 2009:27). Bahkan dalam kenyataannya belajar seringkali dihadapkan pada masalah yang bersifat kompleks, maya dan tidak sesuai dengan realita. Disini media audio visual berbasis sebagai perantara guna menjelaskan kerumitan serta ketidakjelasan bahan ajar. Media pembelajaran juga dapat membantu kekurangan guru dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pelajaran. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran, yang dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan dan harapan menarik siswa untuk termotivasi dalam belajar sehingga akan terjadi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “ PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS FILM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA” (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok Pasar Dalam Perekonomian Kelas X Lintas Minat SMA Negeri 10 Bandung tahun ajaran 2014-2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol antara sebelum dan setelah diberi perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberi perlakuan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol antara sebelum dan setelah diberi perlakuan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan mengenai pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis film terhadap hasil belajar siswa

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat disajikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan, antara lain:

1. Guru Ekonomi dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis film guna terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Selain itu juga dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu menunjang proses belajar mengajar dan juga peran guru disini menjadi fasilitator bagi peserta didik dalam memahami materi-materi atau bahan ajar.
2. SMA Negeri 10 Bandung, dapat memberikan alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi, dengan cara pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan, dapat memunculkan ide serta gagasan baru implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.

